

Analysis Of Profitability And Dividend Policy On Company Value With Corporate Social Responsibility (CSR) As A Moderation Variable (Banking Companies Listed On BEI 2020 – 2022)

Analisis Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2020 – 2022)

Dimas Rio Sentosa^{1*}, Parulian Tambunan²

Pelita Bangsa University, Bekasi, Indonesia

dimassentosa22@gmail.com^{1*}, parulian@pelitabangsa.ac.id²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

Currently, economic realities in Indonesia have resulted in intense competition among business people. Every company has technological advances that can help disseminate financial information to investors. Business value is important to change investor attitudes and provide a convincing reason to invest. so that companies in Indonesia are increasingly focusing on the Indonesian Stock Exchange, offering the best service, and ensuring fair compensation for employees. The growth of the banking industry is very important to meet society's needs and has a significant influence on other industries. This research was conducted to find out how profitability and dividend policy can influence company value with corporate social responsibility as a moderating variable in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The sample method uses purposive sampling. The samples selected in this research were 10 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. This type of research is quantitative research and uses panel data regression. The research results show that profitability has no significant effect on company value, dividend policy has a significant effect on company value, corporate social responsibility cannot moderate the effect of profitability on firm value, however corporate social responsibility can moderate the influence of dividend policy on company value.

Keywords: profitability, dividend policy, corporate social responsibility, and company value.

ABSTRAK

Realitas ekonomi di Indonesia saat ini telah menghasilkan persaingan yang ketat di antara para pelaku bisnis. Setiap perusahaan memiliki kemajuan teknologi yang dapat membantu penyebaran informasi keuangan kepada para investor. Nilai bisnis menjadi penting untuk mengubah sikap investor dan memberikan alasan yang meyakinkan untuk berinvestasi sehingga perusahaan di Indonesia semakin berfokus pada Bursa Efek Indonesia, menawarkan layanan terbaik, dan memastikan kompensasi yang adil untuk karyawan. Dalam hal ini, pertumbuhan industri perbankan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap industri lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana profitabilitas dan kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Metode sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, corporate social responsibility tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun corporate social responsibility dapat memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, kebijakan dividen, corporate social responsibility, dan nilai perusahaan.

1. Pendahuluan

Lingkungan bisnis modern ditandai dengan perkembangan yang signifikan dan ekspansi yang cepat, terutama di era globalisasi. Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan

untuk mencapai tujuan mereka dengan tetap beretika. Inovasi teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian, terutama di sektor bisnis, di mana organisasi menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja dan memenuhi tujuan organisasi. Ketika membuat keputusan investasi, calon investor tidak hanya bergantung pada fakta-fakta keuangan, dan juga tidak terbatas pada pemeriksaan kinerja keuangan saja. Taktik yang berpusat pada konsumen kini lebih diprioritaskan daripada persaingan produk antar-perusahaan oleh para pelaku bisnis. Dengan mempertimbangkan faktor lingkungan, sektor bisnis juga membantu mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat. Menurut Didin, (2020), inisiatif komersial menghasilkan pendapatan, sehingga meningkatkan kekayaan pemegang saham dan pemilik. Keberhasilan perusahaan ditentukan oleh seberapa besar kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat. Bisnis membutuhkan umpan balik positif dari masyarakat, komunitas bisnis, dan pemangku kepentingan seperti komunitas dan lingkungan.

Realitas ekonomi saat ini di Indonesia telah menghasilkan persaingan yang ketat di antara para pelaku bisnis. Mencapai tujuan untuk memperkuat daya saing perusahaan dengan meningkatkan kapabilitasnya. Suasana politik lokal berdampak pada perekonomian Indonesia. Setiap organisasi memiliki visi yang unik, dengan beberapa bertujuan untuk mewujudkan visi perusahaan mereka dan yang lainnya bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Setiap perusahaan memiliki kemajuan teknologi yang dapat membantu penyebaran informasi keuangan kepada masyarakat umum atau investor. Nilai bisnis menjadi penting karena kemampuannya untuk mengubah sikap investor dan memberikan alasan yang meyakinkan untuk berinvestasi di perusahaan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia semakin berfokus pada Bursa Efek Indonesia, menawarkan layanan, dan memastikan kompensasi yang adil bagi karyawan mereka di dalam perusahaan. Upaya mereka telah mencakup berbagai macam operasi, seperti perekrutan staf dan pelaksanaan program pelatihan, dengan tujuan untuk memberikan keuntungan yang signifikan atau keuntungan finansial bagi bisnis.

Pertumbuhan industri perbankan di Indonesia sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda. Sebagai akibatnya, bisnis perbankan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap berbagai industri lainnya. Krisis sektor keuangan berdampak negatif terhadap perekonomian negara dan menimbulkan berbagai masalah baru. Investor ingin berinvestasi di perusahaan yang telah tumbuh dan berkinerja baik, seperti di sektor perbankan.

Profitabilitas sebuah bank adalah ukuran keberhasilannya, sedangkan kinerja pasar industri perbankan mengindikasikan status ekonomi negara yang sedang bertumbuh. Data ini memberikan indikator kebijakan bisnis perusahaan yang terungkap dalam laporan keuangan dan laporan tahunan. Menurut Mishkin (2016), sektor perbankan berfungsi sebagai lembaga keuangan yang mengambil uang masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali ke dalam perekonomian dalam bentuk pinjaman untuk menstimulasi kegiatan ekonomi. Per Desember 2022, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan 47 bank umum dengan total aset lebih dari Rp9.485 triliun.

Berdasarkan data pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2020 yang disajikan pada situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Nilai perusahaan mengacu pada penilaian kemungkinan keberhasilan perusahaan yang dipersepsikan oleh investor, yang ditunjukkan oleh harga sahamnya. Kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan saat ini dan di masa depan akan meningkat jika nilai perusahaan tinggi. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sangat penting bagi perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Dimasukkannya pekerjaan sosial dalam laporan tahunan perusahaan dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan dengan demikian mempengaruhi nilai dan umur perusahaan (Susanti & Restiana, 2018) Metode utama untuk menilai nilai perusahaan adalah dengan memeriksa rasio price-to-book value (PBV), yang mengindikasikan kecepatan pertumbuhan modal dan waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mengembangkan nilai perusahaan. Price-to-Book Value (PBV) sebuah perusahaan mencerminkan tingkat risiko harga jual yang terkait dengan

sahamnya. PBV yang lebih tinggi menunjukkan bahwa investor memberikan nilai yang lebih besar kepada perusahaan. Pemegang saham dapat mengetahui kinerja perusahaan dengan memeriksa laporan keuangan yang telah diaudit. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berharga bagi para pengguna mengenai status keuangan, kinerja, dan kerangka kerja keuangan perusahaan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015 (Oktaviarni, 2019).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan uji hipotesis menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,128. Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari operasinya dalam periode akuntansi tertentu. Kemampuan ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ($0.037 < 0.05$). Investor tertarik pada saham perusahaan karena keuntungan yang dihasilkan oleh bunga dan apresiasi nilai. Kenaikan nilai perusahaan berkorelasi erat dengan profitabilitasnya, karena investor mengharapkan pengembalian yang lebih besar atas investasinya ketika laba meningkat (Nofrita, 2013) dalam (Eka Purnama Sari, 2022) Rasio NPM sangat berharga karena memberikan wawasan kepada investor tentang kesehatan keuangan perusahaan, memastikan kinerja yang kuat, membantu manajemen keuangan, dan meningkatkan nilai organisasi. Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan pengakuan investor atas potensinya, yang mengarah pada peningkatan nilainya. Penilaian perusahaan dapat ditunjukkan dengan kapasitasnya untuk secara konsisten menghasilkan laba yang meningkat. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memikat para investor. Perusahaan memandang profitabilitas sebagai metrik kinerja, metode untuk meningkatkan kinerja, dan jaminan kesuksesan di masa depan dengan memotivasi peningkatan penciptaan nilai dalam operasi mereka. Dalam rangka menjamin kelangsungan hidup perusahaan, profitabilitas dicirikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan laba, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, menambah pendapatan, dan mengoptimalkan nilai perusahaan (Kasmir, 2012, sebagaimana diacu dalam (Husna & Rahayu, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Jusriani & Rahardjo, 2013) menemukan hubungan yang kuat antara transformasi logaritma natural ROE dan PBV. Oleh karena itu, terbukti bahwa return on equity (ROE) yang lebih besar menandakan perusahaan yang lebih menguntungkan, sehingga menyiratkan penilaian yang lebih tinggi untuk organisasi. Profitabilitas Dapat Memperkuat Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, menurut penelitian (Miladeny & Damayanthi, 2021).

Dalam hal mengawasi tren dan memahami dampak serta korelasinya terhadap nilai perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan komponen penting bagi setiap perusahaan komersial. Agar pembangunan dapat berkelanjutan, bisnis harus memprioritaskan pertumbuhan ekonomi sekaligus mengatasi masalah sosial dan lingkungan. Salah satu pendekatannya adalah dengan mengembangkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang mencakup investasi dan juga aktivitas perusahaan, untuk mengurangi dampak buruk dari operasi perusahaan. Organisasi terlibat dalam CSR untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan para pemangku kepentingan mereka, seperti yang dinyatakan oleh Yoon et al. (2006) dalam (Afifah et al., 2021). Dengan membina hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai perusahaan, CSR dapat membantu mengatasi tantangan tanggung jawab sosial perusahaan. Manajemen inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk CSR, akuntansi sosial, pelaporan sosial perusahaan, dan pengungkapan sosial.

Penelitian (Nur Hakim et al., 2019). menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas tidak memperburuk dampak negatif tersebut. Pernyataan ini berlawanan dengan temuan yang diperoleh (Rahmantari, 2021). dalam investigasinya. Berdasarkan penelitiannya, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak memperkuat pengaruh tersebut. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (

Yuanita dan Mahasti, 2022). menunjukkan adanya hubungan langsung antara berkurangnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan peningkatan nilai bisnis. Selain itu, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki kemampuan untuk mengubah atau mengurangi hubungan ini.

Kebijakan dividen perusahaan berkaitan dengan rencana perusahaan yang disengaja untuk mendistribusikan uang tunai untuk menjaga stabilitas keuangan. Pembagian dividen adalah strategi yang digunakan oleh pemegang saham untuk meningkatkan nilai saham perusahaan. Dividen memiliki korelasi yang jelas dengan nilai intrinsik perusahaan dan harga sahamnya. Oleh karena itu, penurunan pembagian dividen akan berdampak negatif pada keduanya. Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio/DPR*) adalah rasio dividen yang dibayarkan terhadap seluruh investasi, yang diberikan sebagai imbal hasil. Mengingat korelasi yang kuat antara dividen dan harga saham, rasio ini memiliki pengaruh langsung terhadap harga saham perusahaan. Akibatnya, hal ini memungkinkan perkembangan nilai perusahaan secara bertahap. Perusahaan seharusnya tidak hanya berfokus pada pemberian dividen, tetapi juga merumuskan strategi untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan. Oleh karena itu, daripada mengalokasikan semua pendapatan mereka sebagai dividen, mayoritas perusahaan memilih untuk menginvestasikannya kembali. Kesenambungan dividen jangka panjang perusahaan merupakan faktor penting dalam menetapkan jumlah pembayaran dividen.

Menurut penelitian yang dipublikasikan dalam (Kurnia, 2019) oleh Jorenza Chiquita Sumanti dan Marjam Mangantar (2015), kebijakan dividen tidak berdampak pada nilai perusahaan. Secara simultan, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian yang dirujuk Arizki & Mutmainnah (2019) dalam (Fadly Bahrin et al., 2020), kebijakan dividen memiliki dampak yang besar dan positif terhadap nilai perusahaan.

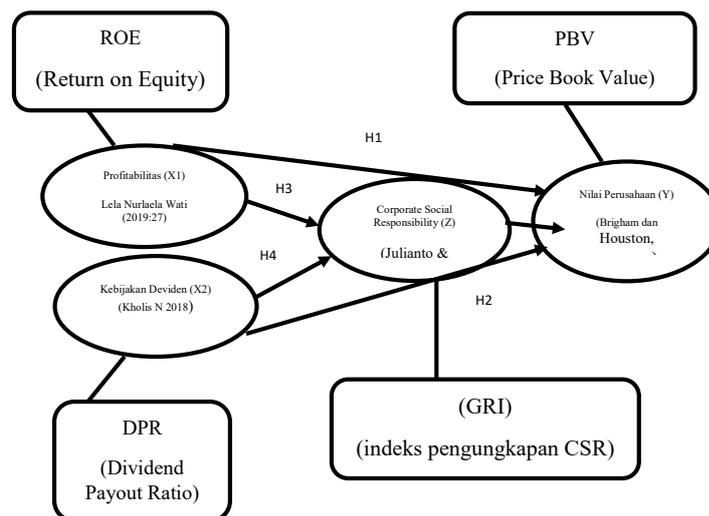
2. Metode Penelitian

Menurut (surya dinata, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metodologi ini menggunakan variabel-variabel untuk tujuan studi dan didefinisikan secara operasional. Para peneliti menggunakan metodologi penelitian kuantitatif korelasional untuk menyelidiki pengaruh dan pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan memanfaatkan data numerik untuk ditampilkan dan dikumpulkan. Kesimpulan diperoleh dengan pengujian dan analisis statistik. Menurut (Aziza, 2017). Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk menguji secara empiris hipotesis yang berasal dari teori dan gagasan yang ada dengan menggunakan data yang terkumpul. Metode kuantitatif dimulai dengan membangun kerangka teori berdasarkan pandangan ahli atau pengetahuan empiris. Kemudian dieksekusi dengan menggunakan pendekatan deduktif, yang mengarah pada perumusan masalah atau bentuk empiris. Penulis menggunakan strategi penelitian korelasional kuantitatif untuk penelitian ini. Studi korelasi berusaha menetapkan hubungan antara variabilitas satu variabel dengan variabilitas satu atau lebih variabel lain. Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yaitu di situs resmi idx.co.id. Bursa ini beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6, Jalan Jend. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan, 12190, Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (www.co.id) dan Bursa Efek Jakarta idnfinancials.com, yang terdiri dari total 47 bank sampel yang dipilih dari bank-bank yang populer, yaitu 10 institusi. Metode pengambilan yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang melibatkan pemilihan orang atau barang sebagai sampel berdasarkan penilaian peneliti bahwa mereka memiliki informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Penelitian ini akan melakukan pengambilan sampel secara komprehensif dari seluruh populasi, yang mencakup 47 bank sampel yang dipilih dari sekelompok bank yang sudah mapan, yaitu 10 institusi. Penelitian ini menggunakan metodologi *purposive selection*

untuk memilih sampel bisnis perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan diperoleh dari sumber sekunder dan diperoleh dengan menggunakan metode studi dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang memuat informasi yang dapat diukur atau dihitung. Isi informasi dari data kuantitatif berupa angka. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang tertuang dalam laporan keuangan (*annual report*) perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2020-2022.

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017:224) dalam (Marselina H. Umbung, Wehelmina M. Ndoen, 2021). Dalam Metode penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah file research (dokumentasi) dan library research (study pustaka). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan data panel. Data panel juga sering dikenal dengan istilah *data pooling*. Analisis regresi data panel dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jumlah data dan informasi yang lebih banyak, meningkatkan derajat bebas dan meminimalisir kolinearitas antar variabel penjelas serta mengurangi masalah identifikasi (firdaus, 2019). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program aplikasi Eviews 12 student version yang menggunakan beberapa tahapan uji, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas), Uji Autokolerasi, Uji Hipotesis (Uji T).

Gambar 1 Desain Penelitian



3. Hasil dan Pembahasan

Uji Deskriptif Statistik

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Date: 01/20/24
Time: 20:21
Sample: 2020 2022

	X1	X2	Y	Z
Mean	1.346667	0.275333	224171.2	0.382000
Median	0.090000	0.200000	1.455000	0.375000
Maximum	19.59000	1.160000	3149858	0.670000
Minimum	0.000000	0.000000	0.040000	0.160000
Std. Dev.	4.134040	0.273707	714587.5	0.118711
Skewness	3.471004	1.179621	3.135560	0.424064
Kurtosis	14.51436	4.584475	11.79303	3.353031
Jarque-Bera	225.9651	10.09573	145.8054	1.054941
Probability	0.000000	0.006423	0.000000	0.590096
Sum	40.40000	8.260000	6725137.	11.46000
Sum Sq. Dev.	495.6183	2.172547	1.48E+13	0.408680
Observations	30	30	30	30

Diketahui bahwa nilai mean pada variabel X1 adalah 1.346667, X2 adalah 0.275333, Y adalah 224171.2 dan Z adalah 0.382000. nilai median X1 adalah 0.09, X2 adalah 0.20, Y adalah 1.45, dan Z adalah 0.37. nilai tertinggi pada variabel X1 adalah 19.59, X2 adalah 1.16, Y adalah 3149858 dan Z adalah 0.67. nilai terendah pada variabel X1 adalah 4.13, X2 adalah 0.27, Y adalah 0.04, dan Z adalah 0.16. nilai standar deviasi pada variabel X1 adalah 2.307523, X2 adalah 0.273707, Y adalah 714587.5, dan Z adalah 0.118711. nilai probabilitas pada variabel X1 adalah 0.00, X2 adalah 0.00, Y adalah 0.00 dan Z adalah 0.590096. total observasi data penelitian sebanyak 30.

Uji Penentuan Model Regresi Data Panel

Common Effect Model (CEM)

Tabel 2. Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/20/24 Time: 20:25
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1164672.	443126.3	2.628308	0.0142
X1	-53639.10	28689.84	-1.869620	0.0728
X2	883355.9	414069.9	2.133349	0.0425
Z	-2909645.	1006919.	-2.889650	0.0077
Root MSE	556436.5	R-squared		0.372746
Mean dependent var	224171.2	Adjusted R-squared		0.300370
S.D. dependent var	714587.5	S.E. of regression		597708.7
Akaike info criterion	29.56316	Sum squared resid		9.29E+12
Schwarz criterion	29.74999	Log likelihood		-439.4474
Hannan-Quinn criter.	29.62293	F-statistic		5.150165
Durbin-Watson stat	0.390376	Prob(F-statistic)		0.006284

Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 3. Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/20/24 Time: 20:28
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	155057.0	236254.2	0.656314	0.5204
X1	-9800.720	19760.22	-0.495982	0.6263
X2	841431.5	171186.5	4.915293	0.0001
Z	-390999.1	565699.6	-0.691178	0.4988

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	130534.8	R-squared	0.965480
Mean dependent var	224171.2	Adjusted R-squared	0.941114
S.D. dependent var	714587.5	S.E. of regression	173405.3
Akaike info criterion	27.26333	Sum squared resid	5.11E+11
Schwarz criterion	27.87052	Log likelihood	-395.9500
Hannan-Quinn criter.	27.45758	F-statistic	39.62290
Durbin-Watson stat	2.410366	Prob(F-statistic)	0.000000

Random Effect Model (REM)

Tabel 4. Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/20/24 Time: 20:41
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	234093.2	306684.8	0.763302	0.4522
X1	-12864.60	18655.74	-0.689579	0.4966
X2	836556.0	169006.8	4.949837	0.0000
Z	-583584.8	546592.4	-1.067678	0.2955

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		644411.5	0.9325
Idiosyncratic random		173405.3	0.0675

Weighted Statistics			
Root MSE	160448.7	R-squared	0.536034
Mean dependent var	34414.34	Adjusted R-squared	0.482500
S.D. dependent var	239582.4	S.E. of regression	172349.5
Sum squared resid	7.72E+11	F-statistic	10.01287
Durbin-Watson stat	1.654598	Prob(F-statistic)	0.000146

Unweighted Statistics			
R-squared	0.228797	Mean dependent var	224171.2
Sum squared resid	1.14E+13	Durbin-Watson stat	0.111894

Uji Penentuan Model Regresi

Uji Chow

(hasilnya $p < 0.05$ ($0.0000 < 0.05$), model yang terpilih adalah FEM)

Tabel 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	32.434107	(9,17)	0.0000
Cross-section Chi-square	86.994804	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/20/24 Time: 20:36
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1164672.	443126.3	2.628308	0.0142
X1	-53639.10	28689.84	-1.869620	0.0728
X2	883355.9	414069.9	2.133349	0.0425
Z	-2909645.	1006919.	-2.889650	0.0077

Root MSE	556436.5	R-squared	0.372746
Mean dependent var	224171.2	Adjusted R-squared	0.300370
S.D. dependent var	714587.5	S.E. of regression	597708.7
Akaike info criterion	29.56316	Sum squared resid	9.29E+12
Schwarz criterion	29.74999	Log likelihood	-439.4474
Hannan-Quinn criter.	29.62293	F-statistic	5.150165
Durbin-Watson stat	0.390376	Prob(F-statistic)	0.006284

Uji Hausman

(hasilnya $p > 0.05$ ($0.4429 > 0.05$), model yang terpilih adalah REM).

Tabel 6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.684365	3	0.4429

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-9800.720385	-12864.601646	42429677.637523	0.6381
X2	841431.549460	836555.971058	741511701.846733	0.8579
Z	-390999.111484	-583584.838338	21252807309.602356	0.1865

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/20/24 Time: 20:43
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	155057.0	236254.2	0.656314	0.5204
X1	-9800.720	19760.22	-0.495982	0.6263
X2	841431.5	171186.5	4.915293	0.0001
Z	-390999.1	565699.6	-0.691178	0.4988

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	130534.8	R-squared		0.9654
Mean dependent var		Adjusted R-squared		80
S.D. dependent var	224171.2	S.E. of regression		0.9411
Akaike info criterion	714587.5	Sum squared resid		14
Schwarz criterion	27.26333	Log likelihood		17340
Hannan-Quinn criter.	27.87052	F-statistic		5.3
Durbin-Watson stat	27.45758	Prob(F-statistic)		5.11E+11
	2.410366			-
				395.95
				00
				39.622
				90
				0.0000
				00

Uji Lagrange Multiplier

(hasilnya $p < 0.05$ ($0.0000 < 0.05$), model yang terpilih adalah REM), sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah REM.

Tabel 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18.94278 (0.0000)	0.903952 (0.3417)	19.84673 (0.0000)
Honda	4.352330 (0.0000)	-0.950764 (0.8291)	2.405271 (0.0081)
King-Wu	4.352330 (0.0000)	-0.950764 (0.8291)	0.995842 (0.1597)
Standardized Honda	5.352604 (0.0000)	-0.671833 (0.7492)	0.260249 (0.3973)
Standardized King-Wu	5.352604 (0.0000)	-0.671833 (0.7492)	-0.944729 (0.8276)
Gourieroux, et al.	--	--	18.94278 (0.0000)

Uji Hipotesis Uji T

Tabel 8 Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/20/24 Time: 21:08
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2409.261	240604.7	-0.010013	0.9921
X1	-10831.93	18596.63	-0.582468	0.5651
X2	875911.0	162527.0	5.389327	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		738021.1	0.9491
Idiosyncratic random		170871.1	0.0509

Weighted Statistics			
Root MSE	156520.8	R-squared	0.535905
Mean dependent var	29701.15	Adjusted R-squared	0.501527
S.D. dependent var	233684.5	S.E. of regression	164987.4
Sum squared resid	7.35E+11	F-statistic	15.58884
Durbin-Watson stat	1.760726	Prob(F-statistic)	0.000032

Unweighted Statistics			
R-squared	0.159832	Mean dependent var	224171.2
Sum squared resid	1.24E+13	Durbin-Watson stat	0.104012

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa $df=(n-k-1)=30-10-1=19$ dengan signifikansi 0.05%, sehingga dalam penelitian ini diperoleh t-tabel yaitu: 1.72913, sehingga: 1). Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), Karena nilai t-hitung < t-tabel ($-0.582468 < 1.72913$) dan nilai $P > 0.05$ ($0.5651 > 0.05$). 2). Kebijakan Dividen (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y), karena nilai t-hitung > t-tabel ($5.389327 > 1.72913$) dan nilai $P < 0.05$ ($0.0000 < 0.05$).

Uji R²

Tabel 9. Hasil Uji R²

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/20/24 Time: 20:41
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	234093.2	306684.8	0.763302	0.4522
X1	-12864.60	18655.74	-0.689579	0.4966
X2	836556.0	169006.8	4.949837	0.0000
Z	-583584.8	546592.4	-1.067678	0.2955

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		644411.5	0.9325
Idiosyncratic random		173405.3	0.0675

Weighted Statistics			
Root MSE	160448.7	R-squared	0.536034
Mean dependent var	34414.34	Adjusted R-squared	0.482500
S.D. dependent var	239582.4	S.E. of regression	172349.5
Sum squared resid	7.72E+11	F-statistic	10.01287
Durbin-Watson stat	1.654598	Prob(F-statistic)	0.000146

Unweighted Statistics			
R-squared	0.228797	Mean dependent var	224171.2
Sum squared resid	1.14E+13	Durbin-Watson stat	0.111894

Berdasarkan hasil uji diatas, Nilai Adjusted R Square (R²) sebesar 0.482500, artinya sebesar 48.25% variabel Nilai Perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Profitabilitas (X1),

kebijakan dividen (X2) dan CSR (Z). Sedangkan sisanya sebesar 51.75% dijelaskan oleh pengaruh lain diluar model penelitian.

Tabel 10. Hasil Uji R²

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/20/24 Time: 21:14
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	770881.0	365000.1	2.112002	0.0441
X1	-11378.56	26375.29	-0.431410	0.6696
Z	-1391064.	773517.2	-1.798363	0.0833

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		630157.5	0.8524
Idiosyncratic random		262219.1	0.1476

Weighted Statistics			
Root MSE	248770.4	R-squared	0.108214
Mean dependent var	52366.02	Adjusted R-squared	0.042156
S.D. dependent var	267935.3	S.E. of regression	262227.0
Sum squared resid	1.86E+12	F-statistic	1.638158
Durbin-Watson stat	1.187623	Prob(F-statistic)	0.213069

Unweighted Statistics			
R-squared	0.168592	Mean dependent var	224171.2
Sum squared resid	1.23E+13	Durbin-Watson stat	0.179091

Uji MRA

Output 1 X1: Pada Z, $P > 0.05$ ($0.0833 > 0.05$), sehingga hasilnya tidak berpengaruh signifikan

Output 2 X1: Pada X1Z, $P > 0.05$ ($0.5561 > 0.05$), sehingga hasilnya tidak berpengaruh signifikan).

Tabel 11 Hasil Uji MRA

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/20/24 Time: 21:17
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	837572.7	370659.6	2.259681	0.0324
X1	230508.8	408536.9	0.564230	0.5774
Z	-1437390.	786255.3	-1.828147	0.0790
X1Z	-1067079.	1789477.	-0.596308	0.5561

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		592633.9	0.8285
Idiosyncratic random		269659.1	0.1715

Weighted Statistics			
Root MSE	254347.0	R-squared	0.124346
Mean dependent var	56958.18	Adjusted R-squared	0.023309
S.D. dependent var	276453.4	S.E. of regression	273212.5
Sum squared resid	1.94E+12	F-statistic	1.230701
Durbin-Watson stat	1.146424	Prob(F-statistic)	0.318562

Unweighted Statistics			
R-squared	0.200174	Mean dependent var	224171.2
Sum squared resid	1.18E+13	Durbin-Watson stat	0.187852

Hasilnya kedua ouput pada pengujian X1 tidak berpengaruh signifikan, sehingga Z tidak dapat memoderasi X1 terhadap Y.

Output 1 X2: Pada Z, $P > 0.05$ ($0.3241 > 0.05$), sehingga hasilnya tidak berpengaruh signifikan.
 Output 2 X2: Pada X2Z, $P < 0.05$ ($0.0001 < 0.05$), sehingga hasilnya berpengaruh signifikan.

Tabel 12 Hasil Uji MRA

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/20/24 Time: 21:19
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	201048.7	306100.2	0.656807	0.5169
X2	830040.0	165330.4	5.020491	0.0000
Z	-537736.1	535368.3	-1.004423	0.3241

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		666627.7	0.9391
Idiosyncratic random		169734.6	0.0609

Weighted Statistics			
Root MSE	159103.9	R-squared	0.534692
Mean dependent var	32603.45	Adjusted R-squared	0.500224
S.D. dependent var	237231.4	S.E. of regression	167710.3
Sum squared resid	7.59E+11	F-statistic	15.51302
Durbin-Watson stat	1.528118	Prob(F-statistic)	0.000033

Unweighted Statistics			
R-squared	0.203696	Mean dependent var	224171.2
Sum squared resid	1.18E+13	Durbin-Watson stat	0.098413

Tabel 13 Hasil Uji MRA

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/20/24 Time: 21:22
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	161470.1	210776.5	0.766072	0.4505
X2	2127253.	312268.3	6.812261	0.0000
Z	169934.0	426241.6	0.398680	0.6934
X2Z	-5918035.	1309858.	-4.518073	0.0001

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		422485.4	0.9188
Idiosyncratic random		125569.4	0.0812

Weighted Statistics			
Root MSE	131815.2	R-squared	0.699109
Mean dependent var	37913.14	Adjusted R-squared	0.664391
S.D. dependent var	244411.9	S.E. of regression	141592.2
Sum squared resid	5.21E+11	F-statistic	20.13666
Durbin-Watson stat	1.124946	Prob(F-statistic)	0.000001

Unweighted Statistics			
R-squared	0.390704	Mean dependent var	224171.2
Sum squared resid	9.02E+12	Durbin-Watson stat	0.064990

Hasilnya pada output X2 pertama hasilnya tidak signifikan, namun di output X2 kedua hasilnya signifikan, sehingga Z berperan sebagai pure moderator (moderasi murni) X2 terhadap Y.

Pembahasan

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini disebabkan pada pengujian Hasil Pengujian Hipotesis menunjukkan Nilai t-hitung yang didapat adalah -0.582468, yang lebih kecil dari nilai t-tabel 1.72913. Ini berarti bahwa secara statistik, tidak ada bukti cukup untuk mendukung bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai P yang diperoleh adalah 0.5651, yang lebih besar dari batas signifikansi 0.05. Ini menunjukkan bahwa hasil tersebut tidak signifikan secara statistik. Berdasarkan nilai t-hitung dan P-value, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdila et al. (2023) dan Munzir et al. (2023), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan adanya inkonsistensi antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan perbankan mungkin digunakan kembali untuk memenuhi biaya operasional lainnya. Para investor mungkin tidak melihat penggunaan keuntungan ini sebagai sesuatu yang menguntungkan karena tidak langsung meningkatkan kesejahteraan mereka melalui dividen atau peningkatan nilai saham. Dengan demikian, investor mungkin tidak melihat profitabilitas sebagai faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan perbankan, yang menyebabkan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini disebabkan pada pengujian hipotesis didapat nilai t-hitung $>$ t-tabel ($5.389327 > 1.72913$) dan nilai $P < 0.05$ ($0.0000 < 0.05$), sehingga menunjukkan bahwa hipotesis kedua yaitu kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Namun, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Romadhina & Andhityara, 2021) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena ada kemungkinan perusahaan perbankan melakukan pembagian dividen kepada para investor, yang membuat tingkat kepercayaan para investor naik karena dianggap menguntungkan, sehingga nilai saham meningkat dan membuat nilai perusahaan perbankan juga ikut meningkat.

Corporate social responsibility bukan moderasi untuk pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini disebabkan pada pengujian hipotesis MRA didapat nilai variabel Z yaitu $0.0833 > 0.05$, sedangkan variabel X1Z yaitu $0.5561 > 0.05$, sehingga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Itsaini & Subardjo, 2017) dan (Wulandari & Efendi, 2021) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Corporate social responsibility* tidak dapat dijadikan moderasi, sebab ada kemungkinan segala penerapan dan aktivitas *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan perbankan tidak mengungkapkan aktivitas *corporate social responsibility* dengan baik sehingga tidak menimbulkan pengaruh apapun baik keuntungan maupun citra perusahaan.

Corporate social responsibility merupakan moderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini disebabkan pada pengujian hipotesis MRA didapat nilai variabel Z yaitu $0.3241 > 0.05$ namun pada variabel X2Z yaitu $0.0001 < 0.05$, sehingga *corporate social responsibility* dianggap sebagai moderasi murni dan hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Putri, 2017) dan Suryaningsih, dkk., (2018) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* dapat memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Corporate social responsibility* dapat dijadikan sebagai

moderasi, sebab ada kemungkinan perusahaan perbankan yang menerapkan *corporate social responsibility* dengan baik bahkan pada saat pembagian dividen, maka perusahaan dianggap memiliki citra positif serta memiliki kepercayaan tinggi dari para investor yang membuat nilai saham perusahaan perbankan meningkat dan nilai perusahaan pun juga ikut meningkat.

4. Penutup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi variabel nilai perusahaan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di periode tahun (2020-2022). Dimana faktor-faktor tersebut adalah Profitabilitas, Kebijakan dividen, *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel Memoderating terhadap Nilai Perusahaan. Berikut hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini : 1). Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini berbeda dari hipotesis pertama yang dibuat, yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Profitabilitas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena pada pengujian hipotesis menunjukkan nilai t-hitung < t-tabel ($-0.582468 < 1.72913$) dan nilai $P > 0.05$ ($0.5651 > 0.05$). profitabilitas tidak dianggap sebagai faktor kunci yang mempengaruhi nilai perusahaan oleh para investor, mungkin karena cara keuntungan tersebut digunakan kembali dalam operasional perusahaan. Sehingga profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. 2). Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini berbeda dari hipotesis kedua yang dibuat, yaitu kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena pada pengujian hipotesis menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel ($5.389327 > 1.72913$) dan nilai $P < 0.05$ ($0.0000 < 0.05$). Sehingga kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. 3). *Corporate social responsibility* bukan moderasi untuk pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini berbeda dari hipotesis ketiga yang dibuat, yaitu *corporate social responsibility* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. 4). *Corporate social responsibility* merupakan moderasi murni untuk pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini sesuai dengan hipotesis keempat yang dibuat, yaitu *corporate social responsibility* dapat memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

Daftar Pustaka

- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 346–364. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- Aziza, N. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Eka Purnama Sari. (n.d.). *KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI PEMEDIASI PENGARUH ANTARA LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45*.
- Fadly Bahrin, M., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>

- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–16.
- Kurnia, D. (2019). 178 | *A k u n t a n s i*. 6, 178–187.
- Marselina H. Umbung, Wehelmina M. Ndoen, P. Y. A. (2021). JURNAL AKUNTANSI, Vol. 10, No. 2, November (2021) PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 211–225.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh size, growth, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Nur Hakim, L., Lestari, S., Widiastuti, E., Karunia Dewi, M., & Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, J. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. In *Jurnal Pro Bisnis* (Vol. 12, Issue 2).
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- RAHMANTARI, N. L. L. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ganec Swara*, 15(1), 813. <https://doi.org/10.35327/gara.v15i1.179>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kualitatif dan Kombinasi. In *Alfabeta*. CV. Alfabeta.
- surya dinata, i gede. (2021). metode penelitian. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.
- Susanti, N., & Restiana, N. G. (2018). What's the Best Factor to Determining Firm Value? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(2), 301–309. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1529>